

ABSTRAK

Pranesti, Afiga Risma Winda. 2022. Pengetahuan Lokal Petani Dalam Penanggulangan Hama Dan Gulma Pertanian Desa Curah Takir Kabupaten Jember Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA/MA. Jember: Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Dra. Sawitri Komarayanti, M.P.

Kata Kunci: Pengetahuan Lokal Petani, Penanggulangan Hama dan Gulma, Desa Curah Takir, Sumber Belajar Biologi

Masyarakat Desa Curah Takir menggunakan cara-cara tradisional secara turun-temurun dalam penanggulangan hama dan gulma. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jenis hama dan gulma, cara penanggulangan, kearifan lokal petani dalam penanggulangan hama dan gulma, dan juga potensi hasil penelitian sebagai sumber belajar biologi SMA/MA.

Lokasi dan Waktu Penelitian di Desa Curah Takir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember pada bulan Maret-April 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Informan yang digunakan terdiri dari informan primer utama dan rekomendasi yang ditentukan dengan menggunakan *Purposive sampling* dan *snowball sampling*. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Pengujian keabsahan data melalui *Cross-referenced information*, *Repeated information*, dan triangulasi. Pengembangan sumber belajar biologi menggunakan modifikasi model ADDIE dan dilakukan uji validasi kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

Jenis Hama dan gulma di pertanian Desa Curah Takir ini terdapat 8 spesies hama dan 15 spesies gulma. Jenis yang paling banyak ditemui untuk hama adalah kelompok serangga (*insecta*), sedangkan untuk gulma adalah kelompok dicotyledonae dan gulma berdaun lebar. Penanggulangan hama menggunakan cara tradisional dan pestisida kimia. Cara tradisional yang digunakan meliputi pestisida nabati dari tumbuhan tuba (*Derris elliptica*) dan teknik tradisional (umpan daun pepaya, benda-benda mengkilap, dan perangkap aroma menyengat yaitu terasi). Penanggulangan gulma menggunakan cara penyiangan dan membuat racun alami. Kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Desa Curah Takir yaitu kepercayaan (memberikan *sesaji*), pengetahuan dan praktik (penggunaan pestisida nabati dari tumbuhan tuba, pemanfaatan tanaman genjer sebagai sayuran, serta pemanfaatan rumput grinting, rumput kerbau, dan rumput mutiara sebagai pakan ternak). Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi berupa *E-book* materi ekosistem yaitu interaksi antar komponen ekosistem berupa parasitisme (Belalang, Keong emas, dan Walang Sangit) serta amensalisme (Ciplukan, Genjer, dan Meniran). Hasil uji validasi yang dilakukan oleh validator materi, validator media, dan validator bahasa memiliki rata-rata persentase 91% dan dikategorikan "Sangat Baik, tidak perlu direvisi" yang berpotensi sebagai media penunjang materi ekosistem kelas X SMA/MA bertujuan untuk memudahkan proses belajar siswa.

ABSTRACT

Pranesti, Afiga Risma Winda. 2022. Local Knowledge of Farmers in Managing Agricultural Pests and Weeds in Curah Takir Village, Jember Regency as a Learning Resource Biology SMA/MA. Jember: Thesis, Biology Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember. Supervisor: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Dra. Sawitri Komarayanti, M.P.

Keywords: Farmers' Local Knowledge, Pest and Weeds Management, Curah Takir Village, Biology Learning Resources

The people of Curah Takir Village use traditional methods from generation to generation in controlling pests and weeds. The purpose of this study was to determine the types of pests and weeds, how to overcome them, local wisdom of farmers in controlling pests and weeds, and also the potential of research results as a source of learning biology for SMA/MA.

Location and Time of Research in Curah Takir Village, Tempurejo District, Jember Regency in March-April 2022. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data obtained are primary data and secondary data. The informants used consisted of primary primary informants and recommendations were determined using purposive sampling and snowball sampling. Data analysis was carried out qualitatively. Testing the validity of the data through Cross-referenced information, Repeated information, and triangulation. The development of biology learning resources uses a modified ADDIE model and a feasibility validation test is carried out by material experts, media experts, and linguists.

Types of pests and weeds in the agriculture of Curah Takir Village, there are 8 species of pests and 15 species of weeds. The most common types for pests are insects (insects), while for weeds are dicotyledonae and broadleaf weeds. Pest control using traditional methods and chemical pesticides. Traditional methods used include botanical pesticides from tuba plants (*Derris elliptica*) and traditional techniques (pawpaw leaf bait, shiny objects, and trapping pungent aromas, namely shrimp paste). Weed control uses weeding and natural poisons. Local wisdom possessed by the people of Curah Takir Village are belief (giving offerings), knowledge and practice (use of botanical pesticides from tuba plants, use of genjer plants as vegetables, and use of grinting grass, buffalo grass, and pearl grass as animal feed). The results of the research can be used as a source of learning biology in the form of an E-book of ecosystem materials, namely interactions between ecosystem components in the form of parasitism (Grasshoppers, Golden Snails, and Walang Sangit) and amensalism (Ciplukan, Genjer, and Meniran). The results of the validation tests carried out by the material validator, media validator, and language validator have an average percentage of 91% and are categorized as "Very Good, no need for revision" which has the potential as a supporting medium for ecosystem materials for class X SMA/MA aims to facilitate the student learning process.